

Upaya Pengembangan Kompetensi Guru SMK di Daerah Khusus Ibukota Jakarta dalam Pemanfaatan *Information and Communication Technology* Melalui Pelatihan Perancangan *Website* Berbasis *WordPress*

Dra. Ratu Amilia Avianti, M.Pd.
Dr. Ir. Dra. Erdawaty Kamaruddin, M.Pd.

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta
Jakarta 13220 – Indonesia

email: ratuamilia@unj.ac.id
email: erda_kamaruddin@unj.ac.id

Abstrak, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.[4] Guru merupakan ujung tombak dari semua kebijakan pendidikan dan sangat menentukan dalam membentuk wajah pendidikan di Indonesia. Gurulah yang akan membentuk watak dan jiwa bangsa, sehingga baik dan buruknya bangsa ini sangat tergantung pada guru. Karena peran guru yang begitu besar, maka diperlukan guru yang profesional, kreatif, inovatif, mempunyai kemauan yang tinggi untuk terus belajar, dan melek terhadap teknologi informasi, sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman.

Website merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. *Website* juga dapat diartikan sebagai suatu metode untuk menampilkan informasi di internet, baik berupa teks, gambar, video, dan suara yang menghubungkan beberapa dokumen dengan dokumen lainnya (*hypertext*) secara interaktif dan dapat diakses dengan menggunakan *browser*. Melalui *website*, orang di seluruh dunia dapat saling bertukar informasi terkini sehingga tidak tertinggal perkembangan teknologi, budaya, dan ilmu pengetahuan. *Website* juga dapat menjadi media untuk promosi dan mengembangkan bisnis. *Website* memberikan banyak manfaat positif jika mampu menggunakannya secara bijak dan untuk tujuan yang positif pula. Namun, kenyataannya masih banyak guru yang belum dapat meningkatkan potensi diri secara profesional dalam pemanfaatan *Information and Communication Technology* khususnya dalam mengembangkan *website*.

Untuk itulah dirancang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata melalui pelatihan perancangan *website* berbasis *WordPress* agar dapat meningkatkan potensi diri dan kualitas pembelajaran serta dapat menjadi guru yang profesional dalam pemanfaatan *Information and Communication Technology*. Peserta pelatihan adalah guru SMK Negeri 26 Jakarta. Waktu pelatihan pada bulan Oktober 2019.

Pelatihan ini menggunakan pendekatan “*Student Centered Learning*” dengan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Model ini digunakan agar peserta pelatihan dapat melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk *website*. Sedangkan metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode diskusi, demonstrasi, dan unjuk kerja.

Indikator keberhasilan dalam kegiatan pelatihan ini adalah: peserta pelatihan dapat merancang situs pribadi, situs portal berita, dan situs toko *online* berbasis *WordPress*. Selanjutnya, luaran yang dihasilkan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata ini adalah publikasi di media *online* dan publikasi video kegiatan di *Youtube*.

Beberapa hal yang perlu digarisbawahi adalah waktu penyelenggaraan pelatihan harus lebih lama. Selain itu, pelatihan hendaknya diselenggarakan di luar sekolah atau pada waktu libur sekolah, agar peserta pelatihan dapat lebih fokus dan tidak terkendala oleh jadwal mengajar.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Information and Communication Technology, Website, WordPress

PENDAHULUAN

Guru merupakan ujung tombak dari semua kebijakan pendidikan dan sangat menentukan dalam membentuk wajah pendidikan di Indonesia. Gurulah yang akan membentuk watak dan jiwa bangsa, sehingga baik dan buruknya bangsa ini sangat tergantung pada guru. Karena peran guru yang begitu besar, maka diperlukan guru yang profesional, kreatif, inovatif, mempunyai kemauan yang tinggi untuk terus belajar, dan melek terhadap teknologi informasi, sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman. [3] Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah. [4]

Website merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada *website* disebut dengan *web page* dan *link* dalam *website* memungkinkan pengguna dapat berpindah dari satu *page* ke *page* lain (*hypertext*), baik di antara *page* yang disimpan dalam *server* yang sama maupun *server* di seluruh dunia. *Pages* diakses dan dibaca melalui *browser* seperti *Netscape Navigator*, *Internet Explorer*, *Mozilla Firefox*, *Google Chrome*, dan aplikasi *browser* lainnya. *Website* juga dapat diartikan sebagai suatu metode untuk menampilkan informasi di internet, baik berupa teks, gambar, video, dan suara yang menghubungkan beberapa dokumen dengan dokumen lainnya (*hypertext*) secara interaktif dan dapat diakses melalui *browser*. [1]

Dewasa ini, banyak orang yang menggunakan *website* untuk hal-hal yang positif seperti misalnya menunjukkan kreativitas di dunia maya, menjadi penulis artikel di beberapa *website*, terutama bagi orang yang memiliki hobi dan minat menulis. *Website* dapat berupa *website* pribadi, komersial, pemerintahan, portal berita, dan *website* lainnya yang dibuat untuk kepentingan *profit* maupun *non profit* yang dipublikasikan secara umum. Selain itu, *website* juga dapat dibuat untuk tujuan khusus seperti misalnya untuk hiburan, pendidikan, dan juga kepentingan sosial. Manfaat *website* yang paling utama adalah untuk menyebarkan informasi melalui dunia digital. Dengan adanya dunia digital yang dapat diakses melalui jaringan internet, maka arus pertukaran informasi dapat dilakukan secara internasional dan tidak terikat oleh batasan tempat. Melalui *website*, orang di seluruh dunia dapat saling bertukar informasi terkini sehingga tidak tertinggal perkembangan teknologi, budaya, dan ilmu pengetahuan yang sedang meroket di segala belahan dunia. *Website* juga dapat menjadi media untuk promosi dan mengembangkan bisnis. *Website* memberikan banyak manfaat positif jika mampu menggunakannya secara bijak dan untuk tujuan yang positif pula.[2]

Namun, kenyataannya masih banyak guru yang belum dapat meningkatkan potensi diri secara profesional dalam pemanfaatan *Information and Communication Technology* khususnya dalam mengembangkan *website*. Tidak mudah bagi guru untuk mengembangkan potensi dirinya karena dihadapkan oleh berbagai masalah dalam kehidupannya, kurangnya fasilitas yang tersedia, dan terbatasnya kesempatan untuk mengikuti berbagai pelatihan komputer yang diselenggarakan di luar sekolah. Kondisi ini sangat disayangkan karena akan mengakibatkan kurang produktifnya kinerja guru.

Selanjutnya, dengan menyelami serta memperhatikan uraian yang telah dikemukakan tersebut maka perlu adanya upaya pengembangan kompetensi guru SMK di Daerah Khusus Ibukota Jakarta melalui pelatihan perancangan *website* berbasis *WordPress* agar dapat meningkatkan potensi diri dan kualitas pembelajaran serta dapat menjadi guru yang profesional dalam pemanfaatan *Information and Communication Technology*. Upaya pengembangan kompetensi guru SMK tersebut dilaksanakan melalui pelatihan yang berlandaskan Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata dan direncanakan akan berlangsung secara berkelanjutan selama tiga tahun berturut-turut.

Pelatihan diselenggarakan pada bulan Oktober 2019 di sekolah mitra, yaitu: SMK Negeri 26 Jakarta, yang berlokasi di Jalan Balai Pustaka Baru 1, RT. 2/RW. 7, Rawamangun, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur 13220. SMK Negeri 26 Jakarta

adalah perubahan nama dari STM Negeri Pembangunan Jakarta. SMK Negeri 26 Jakarta merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang bertugas meningkatkan Sumber Daya Manusia yang sesuai dengan kebutuhan Industri dan Masyarakat. Visi SMK Negeri 26 Jakarta adalah: "Menjadi yang terbaik dengan keunggulan prestasi dan berakhlak mulia." Sedangkan misinya adalah: (1) Menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008, (2) Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia melalui pendidikan dan latihan, (3) Meningkatkan mutu pembelajaran berbasis kompetensi, bekerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, dan (4) Menanamkan kemandirian, profesionalisme kepada seluruh peserta didik melalui bimbingan yang optimal. Selanjutnya, Motto SMK Negeri 26 Jakarta adalah: "Belajar, Bekerja, Membangun". Secara umum SMK Negeri 26 Jakarta ini kondusif untuk terciptanya suasana kegiatan belajar mengajar yang baik, karena mempunyai peraturan yang cukup disiplin sehingga dapat mencetak peserta didik untuk berkompeten dalam bidangnya.

PERMASALAHAN MITRA

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat 'mengubah dunia pendidikan' melalui peningkatan mutu pendidikan dan pemberdayaan sumber daya manusia agar lebih berkualitas, baik dalam cara berpikir, orientasi perilaku, sikap, dan sistem nilai yang dapat mendukung perkembangan pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan peserta didik. *Information and Communication Technology* berperan penting dalam memenuhi tuntutan masa depan yang bersifat kompetitif serta terkait atas kualitas mutu pendidikan.

Guru sebagai komponen utama dalam proses pembelajaran memiliki tanggung jawab mutlak agar dapat mewujudkan keterampilan peserta didik untuk mampu menguasai *Information and Communication Technology*, antara lain dalam pemanfaatan *website*. Selanjutnya, pihak sekolah sebagai lembaga pendidikan dipandang perlu memfasilitasi kebutuhan sistem pendidikan berbasis *Information and Communication Technology* yang baik. Namun, kompetensi inilah yang menjadi permasalahan yang dihadapi sekolah mitra, karena masih banyak guru yang belum terbiasa merancang *website* sebagai bekal peserta didik untuk terjun di masyarakat kelak setelah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan.

Berdasarkan analisis situasi sebagaimana telah diuraikan tersebut, maka permasalahan yang selama ini dihadapi sekolah mitra dalam upaya pengembangan kompetensi guru SMK Negeri 26 Jakarta terutama pada pemanfaatan *Information and Communication Technology* melalui perancangan *website* berbasis *WordPress*, dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) Bagaimana upaya pengembangan kompetensi guru dalam merancang situs pribadi melalui perancangan *website* berbasis *WordPress*, agar dapat meningkatkan potensi diri dan kualitas pembelajaran untuk menjadi guru profesional dalam pemanfaatan *Information and Communication Technology*?, (2) Bagaimana upaya pengembangan kompetensi guru dalam merancang situs portal berita melalui perancangan *website* berbasis *WordPress*, agar dapat meningkatkan potensi diri dan kualitas pembelajaran untuk menjadi guru profesional dalam pemanfaatan *Information and Communication Technology*?, dan (3) Bagaimana upaya pengembangan kompetensi guru dalam merancang situs toko *online* melalui perancangan *website* berbasis *WordPress*, agar dapat meningkatkan potensi diri dan kualitas pembelajaran untuk menjadi guru profesional dalam pemanfaatan *Information and Communication Technology*?

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra dalam upaya pengembangan kompetensi guru Sekolah Menengah Kejuruan pada pemanfaatan *Information and Communication Technology*, agar dapat meningkatkan potensi diri untuk menjadi guru profesional, adalah dengan cara mengadakan pelatihan perancangan *website* berbasis *WordPress* yang dapat dilaksanakan melalui wadah Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata, dengan catatan,

pelatihan hendaknya diberikan oleh para ahli di bidang *Information and Communication Technology* dan dilaksanakan secara berkala serta berkesinambungan.”

METODE PELATIHAN

Pelatihan yang dilaksanakan dalam rangka kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi guru Sekolah Menengah Kejuruan dalam pemanfaatan *Information and Communication Technology*. Hal ini berkaitan langsung dengan kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh seorang guru, antara lain: (1) kemampuan penguasaan materi atau bahan pembelajaran, (2) kemampuan mengelola program pembelajaran, (3) kemampuan mengelola kelas, baik terkait tata ruang maupun penciptaan iklim belajar mengajar yang kondusif, (4) kemampuan mengelola dan menggunakan media serta sumber belajar, dan (5) kemampuan menilai prestasi belajar siswa. Sedangkan tujuan khusus dari pelatihan ini adalah untuk pengembangan kompetensi guru dalam merancang situs pribadi, situs portal berita, dan situs toko *online* melalui perancangan *website* berbasis *WordPress*, agar dapat meningkatkan potensi diri dan kualitas pembelajaran untuk menjadi guru profesional dalam pemanfaatan *Information and Communication Technology*.

Pelatihan dalam rangka Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan di SMK Negeri 26 Jakarta yang beralamat di Jalan Balai Pustaka Baru 1, RT.2/RW.7 Rawamangun, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur 13220. Peserta pelatihan adalah guru SMK Negeri 26 Jakarta yang berjumlah 20 orang. Waktu pelatihan dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2019.

Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata ini menggunakan pendekatan “*Student Centered Learning*” dengan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Model ini digunakan agar peserta pelatihan dapat melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk meningkatkan potensi diri agar dapat menjadi guru profesional. Beberapa keuntungan dari penggunaan model pembelajaran berbasis proyek adalah: (1) meningkatkan motivasi dan mendorong kemampuan peserta pelatihan untuk melakukan pekerjaan penting, (2) meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, (3) membuat peserta pelatihan menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks, (4) meningkatkan kolaborasi, (5) mendorong peserta pelatihan untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi, (6) memberikan pengalaman kepada peserta pelatihan dalam mengorganisasi proyek, membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas, (7) menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta pelatihan secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dunia nyata, dan (8) membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta pelatihan maupun instruktur menikmati proses pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode diskusi, demonstrasi, dan unjuk kerja. Metode ini diawali dengan penjelasan materi tentang pengembangan *website* berbasis *WordPress* pada perancangan situs pribadi. Selanjutnya, peserta pelatihan diberi kesempatan untuk mengembangkan situs pribadi berbasis *WordPress*, dan diakhiri dengan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan. Demikian pula pada tahun kedua, akan diawali dengan penjelasan materi tentang pengembangan *website* berbasis *WordPress* pada perancangan situs portal berita. Selanjutnya, peserta pelatihan akan diberi kesempatan untuk mengembangkan situs portal berita berbasis *WordPress*, dan akan diakhiri dengan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan. Hal yang sama dilakukan pada tahun ketiga, akan diawali dengan penjelasan materi tentang pengembangan *website* berbasis *WordPress* pada perancangan situs toko *online*. Selanjutnya, peserta pelatihan akan diberi kesempatan mengembangkan situs toko *online* berbasis *WordPress*, dan akan diakhiri dengan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan.

Indikator keberhasilan yang diharapkan dalam kegiatan pelatihan ini adalah: (1) peserta pelatihan dapat meningkatkan potensi diri sebagai guru profesional dalam pemanfaatan *Information and Communication Technology* melalui pengembangan

website berbasis *WordPress*, dan (2) peserta pelatihan dapat merancang situs pribadi, situs portal berita, dan situs toko *online* berbasis *WordPress*.

Sistem Penilaian yang digunakan dalam pelatihan ini adalah penilaian proyek. Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Tugas tersebut berupa suatu investigasi sejak dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, dan penyajian data. Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan penyelidikan, dan kemampuan memberi informasi secara jelas. Pada penilaian proyek setidaknya ada tiga hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu: (1) kemampuan pengelolaan, yaitu: kemampuan peserta pelatihan dalam memilih topik, mencari informasi, dan mengelola waktu pengumpulan data serta penulisan laporan, (2) relevansi, yaitu: kesesuaian dengan proyek yang dikembangkan, dan (3) keaslian, yaitu: proyek yang dirancang peserta pelatihan harus merupakan hasil karyanya sendiri, dengan mempertimbangkan kontribusi instruktur berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek peserta pelatihan.

Prosedur pelatihan dibagi dalam dua tahap, yaitu: tahap persiapan pelatihan dan tahap pelaksanaan pelatihan. Ada beberapa kegiatan pada tahap persiapan pelatihan, antara lain: (a) mengurus surat ijin, (b) menentukan tempat pelatihan, (c) mempersiapkan laboratorium komputer, (d) menginstalasi perangkat lunak yang akan digunakan dalam pelatihan, (e) mempersiapkan jadwal pelatihan, (f) merekrut peserta pelatihan, (g) mempersiapkan presensi, (h) mencetak sertifikat, (i) mencetak banner, (j) mempersiapkan materi pelatihan, dan (k) anjingsana ke sekolah mitra. Penyajian materi pada tahap pelaksanaan pelatihan dibagi dalam dua sesi, yaitu: (a) Materi mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis *electronic learning* pada proses pembelajaran di dalam kelas, dengan menggunakan Moodle, agar guru dapat meningkatkan potensi diri dan kualitas pembelajaran untuk menjadi guru profesional, dan (b) Materi mengenai pengembangan kompetensi guru Sekolah Menengah Kejuruan dalam pemanfaatan *Information and Communication Technology* dalam merancang situs pribadi melalui perancangan *website* berbasis *WordPress*. Kegiatan berikutnya adalah umpan balik, komentar, tindak lanjut pelatihan, dan diakhiri dengan mengevaluasi seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan pelatihan.

HASIL PELATIHAN DAN PEMBAHASAN

Indikator capaian yang terukur dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata ini adalah menghasilkan rancangan *website* berbasis *WordPress* bagi guru dalam bentuk situs pribadi, situs portal berita, dan situs toko *online* agar dapat meningkatkan potensi diri dan kualitas pembelajaran untuk menjadi guru profesional. Indikator capaian lainnya adalah publikasi di media *online*, serta publikasi video kegiatan di *Youtube*.

Upaya pengembangan kompetensi guru SMK Negeri 26 Jakarta dalam pelatihan “Pemanfaatan *Information and Communication Technology* melalui pelatihan perancangan *website* berbasis *WordPress*”, dan strategi inovasi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses peningkatan mutu pembelajaran yang diselenggarakan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata ini dapat berjalan baik sesuai dengan rencana kerja. Kegiatan pelatihan yang diprakarsai oleh Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta dan dilaksanakan di SMK Negeri 26 Jakarta ini diikuti oleh 20 (dua puluh) orang guru.

Materi pelatihan diberikan langsung oleh Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta beserta mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer yang kompeten dalam bidang teknologi informasi. Penyajian materi dalam pelatihan ini dibagi dalam dua sesi, yaitu: (1) Pengembangan media pembelajaran berbasis *electronic learning* pada proses pembelajaran di dalam kelas, dengan menggunakan Moodle, dan (2) Pengembangan kompetensi guru SMK dalam pemanfaatan *Information and Communication Technology* dalam merancang situs pribadi melalui perancangan *website* berbasis *WordPress*. Kegiatan dilanjutkan dengan umpan balik, komentar, dan diakhiri dengan mengevaluasi seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan pelatihan.

Tahapan kegiatan pelatihan adalah sebagai berikut: (1) Registrasi peserta, (2) Berdoa bersama, dipimpin oleh Bapak Drs. Agus Rusmanto, (3) Sambutan Ketua Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata, Ibu Dra. Ratu Amilia Avianti, M.Pd., (4) Sambutan Perwakilan Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, Ibu Dr. Ir. Dra. Erdawaty Kamaruddin, M.Pd., (5) Sambutan Kepala Sekolah SMK Negeri 26 Jakarta, Bapak Purwosusilo, M.Pd., yang diwakili oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Bapak Acep Suhandi, S.Pd. dilanjutkan dengan membuka acara kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata, (6) Pemberian cendera mata, (7) Sesi foto bersama, (8) Penyampaian materi sesi pertama, (9) Istirahat, shalat, dan makan siang, (10) Penyampaian materi sesi kedua, (11) Penyelesaian produk, umpan balik, komentar, dan diakhiri dengan mengevaluasi seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan pelatihan, (12) Penyerahan Sertifikat Pelatihan, dan (13) Penutupan.

Materi sesi pertama: “Pengembangan media pembelajaran berbasis *electronic learning* pada proses pembelajaran di dalam kelas, dengan menggunakan Moodle” disajikan oleh: Dr. Ir. Dra. Erdawaty Kamaruddin, M.Pd., Swardiantara, dan Wahid Rizqi Akbar Nurjaman. Materi pelatihan terdiri dari: (1) Prinsip dan Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran, (2) Persiapan instalasi Moodle, (3) Pembuatan Akun *User* pada Aplikasi Moodle, (4) Membuat Kategori, Sub Kategori, *Course*, dan *Assigning Roles*, serta (5) Membuat Topik, Memasukkan Bahan Ajar, dan Bahan Uji.

Pada tahap berikutnya peserta pelatihan diminta untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *electronic learning* menggunakan Moodle, dengan mengikuti langkah-langkah yang didemonstrasikan oleh instruktur. Kegiatan berikutnya adalah umpan balik, komentar, dan diakhiri dengan mengevaluasi seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan pelatihan pada sesi 1 “Pengembangan media pembelajaran berbasis *electronic learning* pada proses pembelajaran di dalam kelas, dengan menggunakan Moodle.”

Kegiatan sesi kedua dengan topik: “Pelatihan pengembangan kompetensi guru dalam merancang *website* berbasis *WordPress*” disampaikan oleh: Dra. Ratu Amilia Avianti, M.Pd. dan Amelia Kusumaningrum. Kegiatan diawali dengan penjelasan materi tentang penggunaan program aplikasi *WordPress* pada perancangan *website*.

Pada tahap berikutnya peserta pelatihan dibimbing untuk merancang situs pribadi melalui perancangan *website* berbasis *WordPress*, dengan mengikuti langkah-langkah yang didemonstrasikan oleh instruktur. Kegiatan berikutnya adalah umpan balik, komentar, dan diakhiri dengan mengevaluasi seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan pelatihan pada sesi kedua “Pelatihan pengembangan kompetensi guru dalam merancang *website* berbasis *WordPress*”.

Berdasarkan hasil evaluasi dapat dinyatakan bahwa secara keseluruhan kegiatan pelatihan berjalan dengan baik, mulai dari acara pembukaan, saat pelatihan berlangsung, pada waktu praktik, sampai pada saat penutupan kegiatan pelatihan. Motivasi dan dorongan semangat selalu diberikan kepada peserta pelatihan agar segera mulai mengembangkan media pembelajaran berbasis *electronic learning* pada proses pembelajaran di dalam kelas, dengan menggunakan Moodle, karena sebagai guru profesional wajib bekerja keras dan sungguh-sungguh dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dan mengembangkan kompetensi guru dalam merancang *website* berbasis *WordPress*.

Pendekatan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah “*Student Centered Learning*”, yaitu: pembelajaran berpusat pada peserta pelatihan, dengan mengedepankan “*Scientific Approach*” yang mendorong dan menginspirasi peserta pelatihan agar mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran. Pelatihan ini menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Model ini digunakan agar peserta pelatihan dapat melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode demonstrasi dan eksperimen dengan cara praktik langsung di laboratorium komputer.

Sistem Penilaian yang digunakan dalam pelatihan ini adalah penilaian proyek. Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus

diselesaikan dalam jangka waktu tertentu dan dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, dan kemampuan memberi informasi secara jelas.

Kompetensi yang berhasil dicapai dalam pelatihan ini adalah: (1) peserta pelatihan dapat mengembangkan media pembelajaran berbasis *electronic learning* pada proses pembelajaran di dalam kelas, dengan menggunakan Moodle, dan (2) peserta pelatihan dapat merancang *website* berbasis *WordPress*.

Hasil akhir pelatihan menunjukkan bahwa kinerja guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis *electronic learning* pada proses pembelajaran di dalam kelas, dengan menggunakan Moodle dan merancang *website* berbasis *WordPress* masih perlu ditingkatkan, hal ini disebabkan oleh kurangnya kesempatan bagi guru untuk mengikuti berbagai pelatihan yang dilaksanakan di luar sekolah, dan kurangnya motivasi guru untuk mengembangkan kreativitas dalam mempersiapkan media pembelajaran. Namun demikian, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata ini sungguh sangat bermanfaat bagi para guru dalam upaya meningkatkan kinerja agar menghasilkan siswa berkualitas.

Penyelenggara kegiatan pelatihan pengembangan kompetensi guru SMK di Daerah Khusus Ibukota Jakarta dalam pemanfaatan *information and communication technology* melalui pelatihan perancangan *website* berbasis *WordPress* telah berusaha secara maksimal untuk mendapatkan hasil terbaik, namun terdapat beberapa keterbatasan yang dirasakan oleh penyelenggara, yaitu: (1) Kemampuan peserta pelatihan dalam mengoperasikan perangkat lunak komputer cukup heterogen. Peserta pelatihan yang sudah terbiasa menggunakan perangkat lunak Moodle dan *WordPress* dapat mengikuti seluruh rangkaian pelatihan dengan lebih mudah dan dapat mengembangkan kreativitasnya dengan baik, namun bagi beberapa peserta lainnya hal ini menjadi sulit. Keterbatasan ini memberikan konsekuensi bahwa kualitas produk pelatihan yang dihasilkan menjadi tidak seimbang, sehingga perlu dilakukan pelatihan secara terpisah agar pelaksanaan pelatihan ini dapat berjalan dengan lebih baik, (2) Upaya peningkatan kompetensi guru dalam pelatihan ini hanya terbatas pada perancangan *website* berbasis *WordPress*, padahal masih banyak cara lain untuk meningkatkan kinerja guru, misalnya melalui pelatihan pembuatan butir soal pilihan ganda maupun pelatihan penyusunan bahan ajar. Untuk itu perlu diselenggarakan beberapa jenis pelatihan lainnya yang dapat dikemas dalam bentuk Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata, (3) Pelatihan ini membatasi kegiatannya pada perancangan *website* berbasis *WordPress*. Hal ini memberikan indikasi bahwa generalisasi hasil pelatihan bersifat terbatas, hanya berlaku pada perancangan *website* berbasis *WordPress* saja, sehingga perlu dilakukan pelatihan lebih lanjut untuk implementasi pada perancangan *website* lainnya, dan (4) Pelatihan ini hanya melibatkan dua puluh orang peserta, sehingga perlu dilakukan pelatihan lebih lanjut untuk implementasi pada jumlah peserta yang lebih banyak dengan kriteria peserta yang homogen dalam kemampuan mengoperasikan perangkat lunak.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata dengan tema “Upaya Pengembangan Kompetensi Guru SMK di Daerah Khusus Ibukota Jakarta dalam Pemanfaatan *Information and Communication Technology* Melalui Pelatihan Perancangan *Website* Berbasis *WordPress*” dapat berjalan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Peserta pelatihan berjumlah 20 (dua puluh) orang guru SMK Negeri 26 Jakarta. Hasil yang dicapai dari kegiatan pelatihan ini sudah sangat memuaskan, namun masih dapat ditingkatkan apabila alokasi waktu penyelenggaraan pelatihan diperpanjang, dan lebih banyak guru yang diikutsertakan dalam pelatihan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata ini sungguh sangat bermanfaat, terutama bagi para guru dalam upaya meningkatkan kinerja agar menjadi guru profesional yang dapat menghasilkan siswa berkualitas. Untuk itu perlu direncanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat secara berkala dan berkesinambungan.

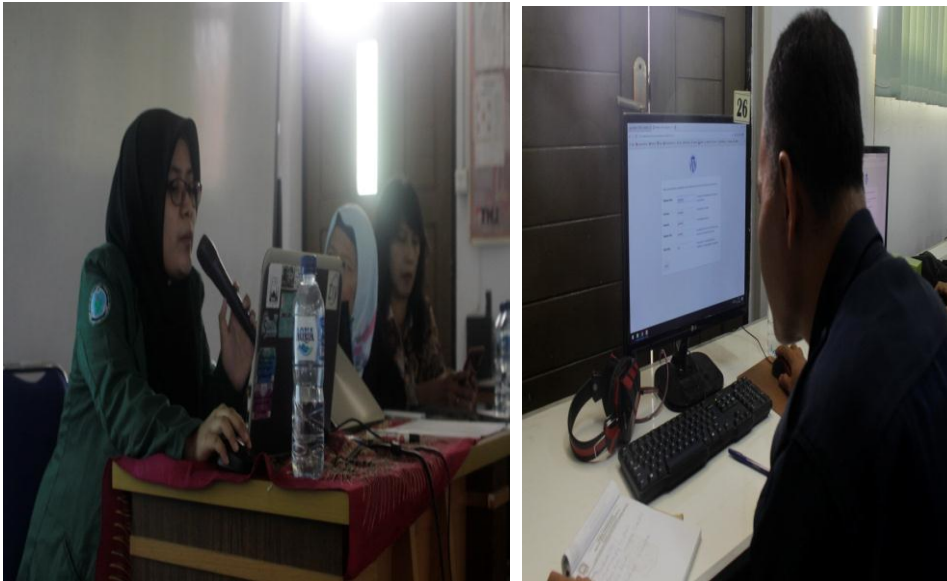
SARAN

Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata ini diselenggarakan sebagai upaya untuk mengembangkan kompetensi guru SMK Negeri 26 Jakarta dalam Pemanfaatan *Information and Communication Technology* melalui pelatihan perancangan *website* berbasis *WordPress*, agar menjadi guru profesional dan menghasilkan siswa yang berkualitas. Melalui pelatihan ini diharapkan guru dapat memanfaatkan *website* berbasis *WordPress*, agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan, ada beberapa hal yang dapat disarankan, yaitu: (1) pelatihan pemanfaatan komputer dalam dunia pendidikan hendaknya dapat diselenggarakan secara berkesinambungan, karena sangat penting bagi guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, dan ternyata masih banyak guru yang belum terbiasa mengembangkan kompetensinya dengan mempelajari berbagai perangkat aplikasi yang tersedia, (2) alokasi waktu penyelenggaraan pelatihan harus lebih panjang, karena pelatihan ini akan menghasilkan produk nyata berupa satu paket *website* yang sangat berguna dalam dunia pendidikan, (3) pelatihan hendaknya diselenggarakan di luar sekolah atau pada waktu libur sekolah, agar peserta pelatihan dapat lebih fokus dan tidak terkendala oleh jadwal mengajar, dan (4) hendaknya lebih banyak guru yang diikutsertakan pada berbagai pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah maupun pihak luar sekolah agar terjadi peningkatan kinerja bagi setiap guru yang mengajar di SMK Negeri 26 Jakarta.

DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN PELATIHAN

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata dalam “Upaya Pengembangan Kompetensi Guru SMK Di Daerah Khusus Ibukota Jakarta dalam Pemanfaatan *Information and Communication Technology* melalui Pelatihan Perancangan *Website* Berbasis *WordPress*” dapat dilihat pada beberapa gambar berikut ini:





LINK YOUTUBE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata dalam “Upaya Pengembangan Kompetensi Guru SMK Di Daerah Khusus Ibukota Jakarta dalam Pemanfaatan *Information and Communication Technology* melalui Pelatihan Perancangan *Website* Berbasis *WordPress*” secara keseluruhan dapat dilihat pada *link Youtube* berikut ini:

<http://bit.ly/youtube-pengmas-smkn26jkt-2019>

DAFTAR PUSTAKA

- [1] <http://www.sumberpengertian.co/pengertian-website>
- [2] <https://www.nesabamedia.com/pengertian-website>
- [3] Raddana. (2013). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru SMA Negeri Di Nusa Tenggara Barat (NTB). *DIA, Jurnal Administrasi Publik* Volume 11 Nomor 2, hh. 226–236.
- [4] Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005. (2006). Jakarta: Sinar Grafika.